

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan komputer baik perangkat keras maupun perangkat lunak membawa perubahan dalam proses pengolahan data. Proses pengolahan data yang semula dilakukan secara manual cenderung mulai ditinggalkan dan digantikan perannya dengan bantuan komputer. Disamping itu pengolahan data dengan bantuan komputer diharapkan akan mampu meningkatkan efisiensi dan produktifitas kerja serta penghematan biaya operasional.

PT. Perkebunan Nusantara I Regional 7 divisi Sumber Daya Manusia (SDM) tugasnya untuk mengelola dan menginput data karyawan menggunakan aplikasi *Microsoft Excel* dan *Agro Human Resources qInformation System (AGHRIS)*. Aplikasi *AGHRIS* dirancang untuk mempermudah proses pembelian dan pengelolaan pelatihan karyawan. Selain itu, *AGHRIS* memiliki fungsi lainnya yaitu untuk melakukan absensi karyawan, cuti karyawan, dan memantau slip gaji karyawan.

Microsoft Excel digunakan sebagai alat pendukung untuk *backup* data dan menginput data para peserta pelatihan yang sudah pernah ikut pelatihan, data para peserta pelatihan tersebut dikelompokkan menjadi satu agar nama-nama yang pernah ikut pelatihan tidak bisa mengikuti pelatihan yang sama lagi. Penggunaan *Microsoft Excel* sebagai *backup* data juga membantu memastikan bahwa informasi penting terkait pelatihan karyawan tetap aman dan dapat diakses kapan saja. Ini juga memungkinkan akses cepat ke data ketika diperlukan untuk analisis atau audit.

Microsoft Excel umumnya dikenal sebagai *software* pengolah angka atau bisa dikatakan sebagai program aplikasi lembar yang berfungsi mengolah data secara otomatis seperti perhitungan, penggunaan rumus, pemakaian fungsi matematika, pembuatan tabel, penyajian grafik dan pengelolaan data untuk menciptakan suatu informasi yang akan dimanfaatkan biasanya untuk pengambilan keputusan (Novita, 2023).

Bagi para penggunanya, *Microsoft Excel* telah dikenal sebagai sebuah program aplikasi lembar kerja *spreadsheet* yang sangat membantu dalam aktivitas pengolahan data dan pelaporan karena dilengkapi fitur kalkulasi dan pembuatan grafik yang berupa pengolah angka dengan berbagai formulasinya untuk mengolah data secara otomatis meliputi perhitungan dasar, penggunaan fungsi-fungsi, manajemen data dan pembuatan data (Rokhman, 2018).

Meskipun demikian, salah satu kekhawatiran dalam penggunaan *Microsoft Excel* untuk pengelolaan data karyawan adalah risiko data tidak tersimpan dengan baik karena ada potensi kehilangan data jika terjadi kesalahan teknis, seperti kerusakan file atau data yang tidak sengaja tertimpa. Ketidakpastian ini dapat menimbulkan risiko besar, terutama ketika data karyawan yang penting tidak dapat dipulihkan atau diakses kembali, yang pada akhirnya dapat mengganggu operasional dan pengambilan keputusan di perusahaan. Ini membuat *Microsoft Excel* kurang efisien dalam situasi di mana data yang selalu terkini dan aksesibilitas yang mudah sangat penting.

Dalam upaya untuk meningkatkan keamanan dan ketersediaan data, setiap komputer kantor di PT. Perkebunan Nusantara I Regional 7 telah dilengkapi dengan akses ke *Google Drive*. Adanya *Google Drive* di setiap komputer kantor bertujuan untuk mencegah kehilangan data akibat pemadaman listrik atau kerusakan komputer. Dengan menyimpan file *Microsoft Excel* secara otomatis di *Google Drive*, data yang sedang dikerjakan tetap aman dan dapat diakses kapan saja dari perangkat apapun yang terhubung ke internet. Penggunaan kombinasi antara *Microsoft Excel* dan *Google Drive* memastikan bahwa data selalu tersedia, terlindungi, dan mudah diakses oleh pihak yang berwenang, sehingga meningkatkan efisiensi dan keamanan pengelolaan data di perusahaan.

1.2 Tujuan

Tujuan Tugas Akhir ini yaitu untuk menginput data para peserta pelatihan yang sudah pernah ikut pelatihan, data para peserta pelatihan tersebut dikelompokkan jadi satu agar nama-nama yang pernah ikut pelatihan tidak bisa mengikuti pelatihan yang sama lagi di tahap selanjutnya.

BAB II. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Profil Perusahaan

Pada bagian ini, akan membahas sejarah organisasi, visi dan misi, serta struktur organisasi PT. Perkebunan Nusantara I Regional 7. Informasi ini penting untuk memahami latar belakang dan konteks operasional perusahaan.

2.1.1 Sejarah PT. Perkebunan Nusantara I Regional 7

PT. Perkebunan Nusantara VII (PTPN VII) didirikan pada awal 1960-an sebagai bagian dari upaya pemerintah Indonesia untuk mengelola dan mengembangkan sektor perkebunan negara. Perusahaan ini bertugas mengelola perkebunan kelapa sawit, karet, teh, dan kopi yang tersebar di Sumatera Selatan, Lampung, dan Bengkulu.

Pada era 1980-an dan 1990-an, PTPN VII mengalami berbagai fase pengembangan dan konsolidasi. Fokus utama perusahaan adalah meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam pengelolaan perkebunan. Berbagai inovasi dan teknologi baru diperkenalkan dalam proses penanaman, pemeliharaan, dan pengolahan hasil perkebunan untuk meningkatkan kualitas produk dan daya saing di pasar internasional. Memasuki tahun 2000-an, pemerintah Indonesia melakukan restrukturisasi besar-besaran terhadap BUMN (Badan Usaha Milik Negara), termasuk perusahaan-perusahaan perkebunan. Pada fase ini, terjadi beberapa penggabungan dan pemisahan unit bisnis yang dirancang untuk menciptakan sinergi antar unit serta fokus yang lebih tajam dalam operasional perusahaan.

Penting untuk mengenal sejarah visual perusahaan, termasuk logo lama PTPN VII. Logo lama tidak hanya berfungsi sebagai ciri khas perusahaan, tetapi juga mencerminkan nilai-nilai dan aspirasi yang dipegang teguh oleh perusahaan selama masa operasinya. Logo lama perusahaan merepresentasikan perjalanan panjang dan komitmen perusahaan dalam mengelola dan mengembangkan sektor perkebunan di Indonesia.



Gambar 2.1 Logo Lama Perusahaan

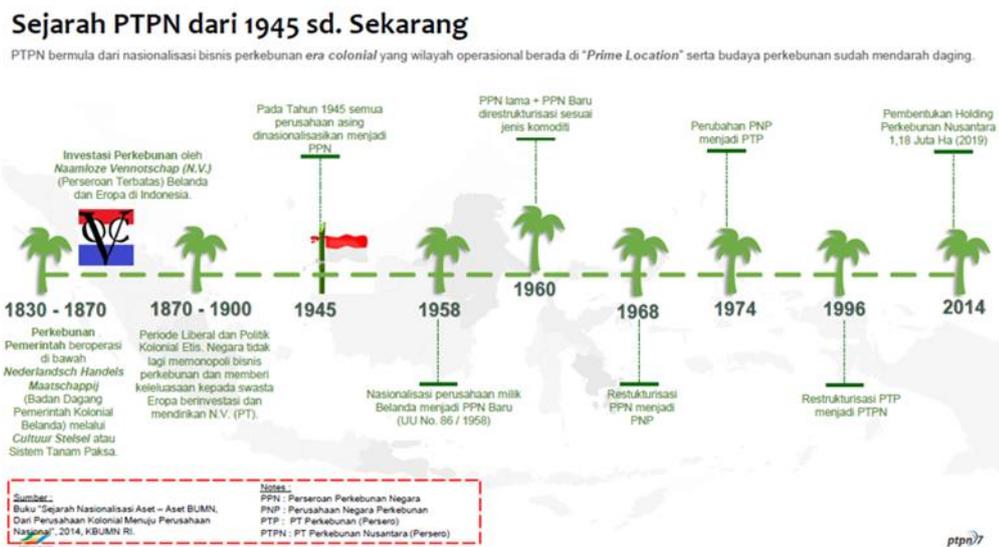
PTPN VII resmi berganti nama menjadi PT. Perkebunan Nusantara I Regional 7 (PTPN I Regional 7) pada tanggal 1 Desember 2023. Perubahan nama ini sebagai bagian dari upaya restrukturisasi dan optimalisasi operasional yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja dan efisiensi manajemen perkebunan di Indonesia. Perusahaan juga memperkenalkan logo baru yang mencerminkan identitas dan visi terbaru mereka. Perubahan logo ini menandai fase baru dalam perjalanan perusahaan, yang sekarang dikenal sebagai PT. Perkebunan Nusantara I Regional 7.



Gambar 2.2 Logo Baru Perusahaan

Seiring dengan perubahan nama dan restrukturisasi yang dilakukan pada tahun 2023, PT. Perkebunan Nusantara I Regional 7 memperkenalkan logo baru yang mencerminkan identitas dan visi perusahaan yang diperbarui. Logo ini tidak hanya berfungsi sebagai simbol visual, tetapi juga mencerminkan nilai-nilai inti dan aspirasi perusahaan dalam menghadapi tantangan masa depan. Logo baru PT. Perkebunan Nusantara I Regional 7 memiliki desain yang modern dan dinamis, mencerminkan inovasi dan komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan. Perubahan logo ini merupakan bagian dari strategi bisnis untuk meningkatkan citra dan identitasnya di mata publik. Dengan logo baru ini, PT. Perkebunan Nusantara I Regional 7 berharap dapat terus meningkatkan kualitas produk dan layanan, serta memperluas jangkauan pasar baik di dalam negeri maupun di seluruh dunia.

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang perjalanan dan perkembangan PT. Perkebunan Nusantara I Regional 7, berikut ini ada gambar yang menggambarkan berbagai tahap penting dalam sejarah perusahaan. Gambar ini mencakup momen-momen bersejarah, pencapaian penting, serta aktivitas perusahaan dari masa ke masa.



Gambar 2.3 Sejarah PTPN I Regional 7

PT. Perkebunan Nusantara I Regional 7 telah melalui berbagai fase pengembangan dan restrukturisasi yang signifikan. Dari pengelolaan awal perkebunan kelapa sawit, karet, teh, dan kopi di beberapa wilayah seperti di Sumatera Utara, Riau, dan Jambi. Perusahaan ini telah berkembang dari sekadar mengelola perkebunan tradisional menjadi entitas yang menggunakan teknologi modern dan praktik terbaik dalam industri perkebunan. Perusahaan terus berinovasi dalam praktik agribisnis dan pengelolaan perkebunan untuk memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan jangka panjang. Komitmen terhadap kualitas, keberlanjutan lingkungan, dan kesejahteraan masyarakat sekitar tetap menjadi prioritas utama. Selain itu, perusahaan juga aktif berkontribusi dalam berbagai program social dan ekonomi di wilayah operasinya, membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.

2.1.2 Visi Misi Perusahaan

Dengan nama baru, PT. Perkebunan Nusantara I Regional 7 memperbarui visi dan misinya untuk menjadi perusahaan perkebunan terkemuka yang berkelanjutan dan berdaya saing tinggi. Visi dan misi ini mencerminkan komitmen perusahaan dalam mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan lingkungan. Visi dan misi PT. Perkebunan Nusantara I Regional 7 antara lain :

A. Visi

Menjadi Perusahaan Agribisnis yang Tangguh dengan Tata Kelola yang Baik.

B. Misi

1. Menjalankan usaha perkebunan karet, kelapa sawit, teh dan tebu dengan menggunakan teknologi budidaya dan proses pengolahan yang efektif serta ramah lingkungan.
2. Menghasilkan produksi bahan baku dan bahan jadi untuk industri yang bermutu tinggi untuk pasar domestic dan pasar ekspor.
3. Mewujudkan daya saing produk yang dihasilkan melalui tata kelola usaha yang efektif guna mengembangkan perusahaan.
4. Mengembangkan usaha industri yang terintegrasi dengan bisnis inti (karet, kelapa sawit, teh dan tebu) dengan menggunakan teknologi terbaru.
5. Melakukan pengembangan bisnis berdasarkan potensi sumberdaya yang dimiliki perusahaan.
6. Memelihara keseimbangan kepentingan *stakeholders* untuk menciptakan lingkungan bisnis yang kondusif.

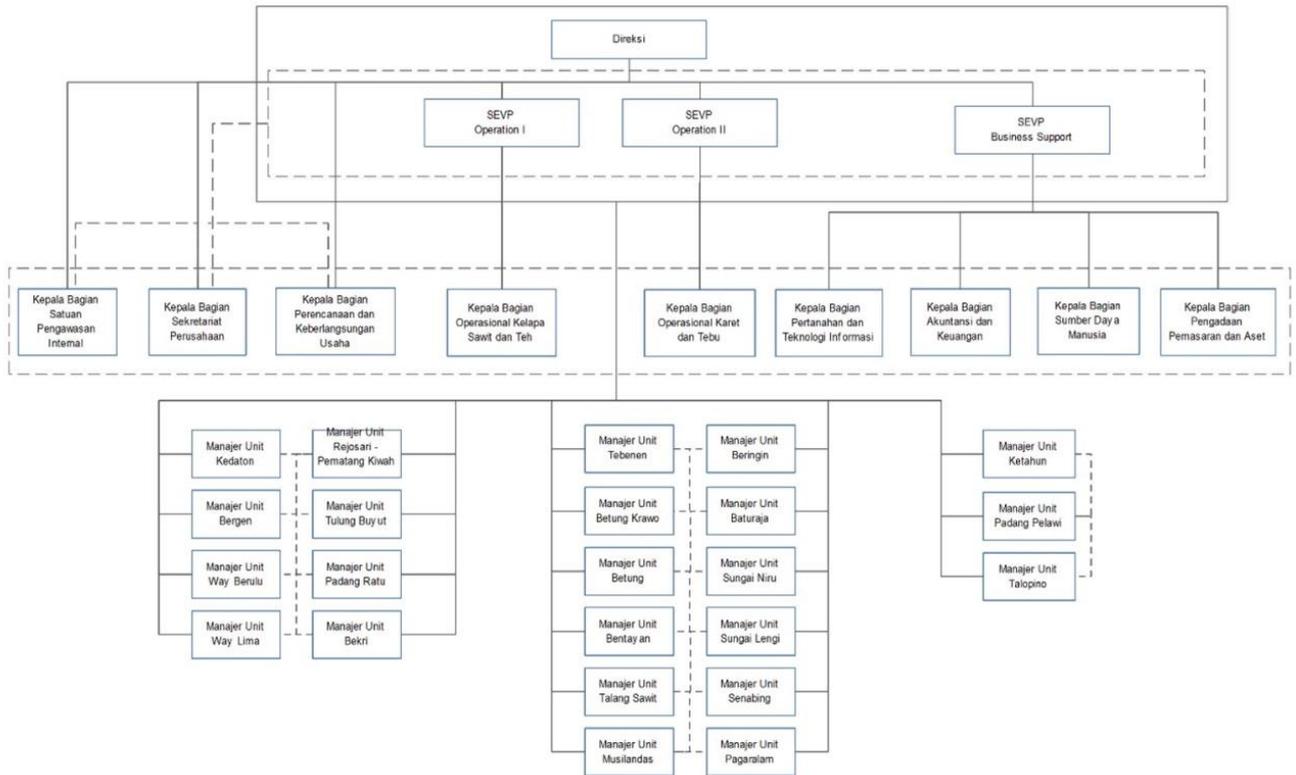
2.2 Struktur Organisasi

Tiap perusahaan memiliki struktur organisasi yang dirancang untuk mendukung operasi yang efisien dan efektif serta memastikan pengelolaan yang baik dari setiap aspek bisnisnya. Struktur ini mencerminkan komitmen perusahaan terhadap tata kelola yang baik, inovasi, dan keberlanjutan. Struktur organisasi yang tepat juga memungkinkan perusahaan untuk memiliki kontrol yang ketat serta desentralisasi wewenang yang seimbang, yang pada akhirnya meningkatkan responsivitas dan adaptabilitas perusahaan dalam menghadapi perusahaan pasar dan tantangan bisnis.

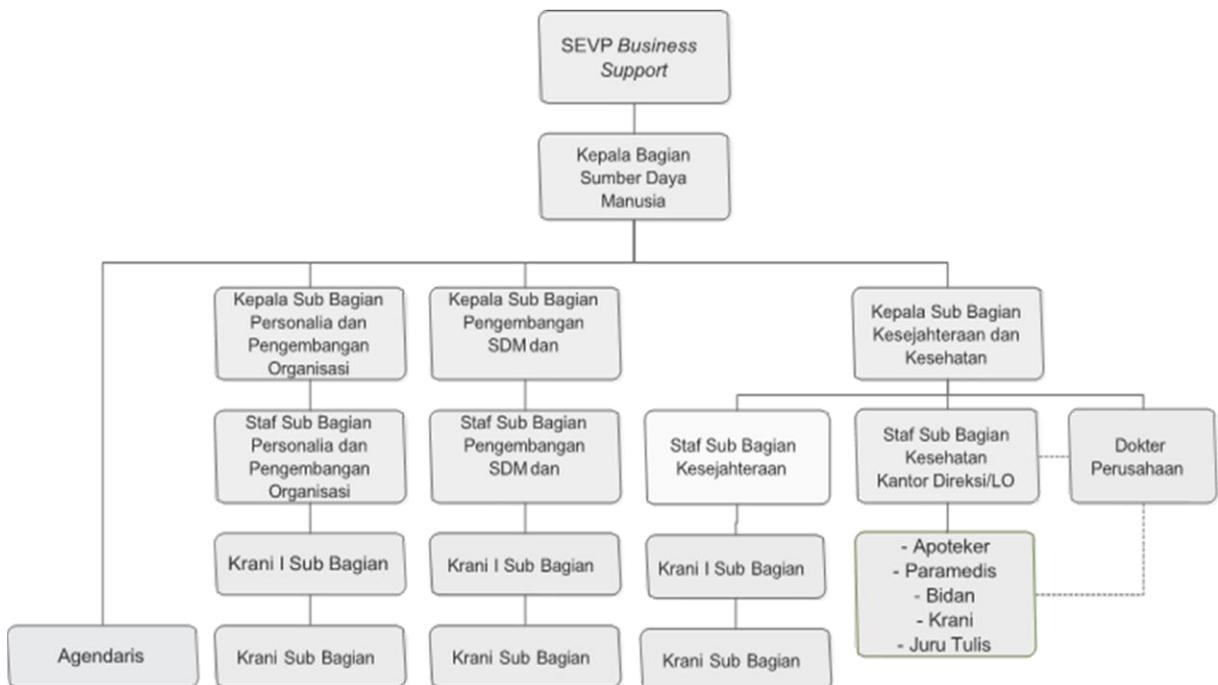
Selain itu, struktur yang baik memastikan bahwa setiap karyawan memahami peran dan tanggung jawab mereka, yang dapat meningkatkan koordinasi dan kolaborasi antar departemen. Dengan adanya struktur organisasi yang jelas, perusahaan dapat lebih mudah mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dan mengimplementasikan strategi untuk meningkatkan kinerja keseluruhan. Oleh karena itu, struktur organisasi yang optimal adalah Dengan demikian struktur organisasi yang optimal adalah kunci dalam memenuhi tujuan strategis perusahaan dan mempertahankan keunggulan kompetitif di pasar.

Struktur organisasi di PT. Perkebunan Nusantara I Regional 7 dirancang untuk memastikan operasi yang efisien dan efektif serta pengelolaan yang baik dari setiap aspek bisnisnya. Struktur ini mencakup berbagai divisi dan departemen yang masing-masing memiliki fungsi dan tanggung jawab khusus. Struktur organisasi menunjukkan bagaimana setiap unit kerja saling berinteraksi dan berkoordinasi untuk mencapai tujuan perusahaan. Dengan struktur yang terorganisir, PT. Perkebunan Nusantara I Regional 7 mampu mengelola sumber daya secara optimal dan merespons tantangan bisnis dengan lebih baik. Berikut adalah gambaran umum dari struktur organisasi di PT. Perkebunan Nusantara I Regional 7:

STRUKTUR ORGANISASI PT PERKEBUNAN NUSANTARA VII



Gambar 2.5 Struktur Organisasi PTPN I Regional 7



Gambar 2.4 Struktur Organisasi Bagian SDM

2.3 Proses Bisnis Yang Dijalankan

PT. Perkebunan Nusantara I Regional 7 adalah perusahaan yang mengelola komoditas utama seperti karet, kelapa sawit, teh, dan tebu. Dengan dukungan teknologi modern, manajemen terintegrasi, dan sumber daya manusia yang profesional, perusahaan ini mampu menjalankan proses bisnis yang terstruktur dan efisien. Berikut adalah cara pengelolaan beberapa komoditas utama yang dilakukan oleh PT. Perkebunan Nusantara I Regional 7:

1. **Kelapa Sawit** : Perusahaan memiliki pabrik-pabrik untuk mengolah kelapa sawit. Buah kelapa sawit diubah menjadi minyak sawit dan minyak inti sawit melalui proses produksi yang modern, memastikan kualitas produk yang tinggi.
2. **Karet** : Getah karet yang dikumpulkan dari pohon karet diolah menjadi produk karet yang siap digunakan. Proses pengolahan ini dilakukan dengan teknologi yang menjaga kualitas karet dan memenuhi standar industri.
3. **Teh** : PT. Perkebunan Nusantara I Regional 7 menanam dan memanen daun teh. Setelah panen, daun teh diproses dengan hati-hati dan dikemas untuk mempertahankan rasa dan kualitas yang tinggi, sehingga menghasilkan produk teh yang bermutu.
4. **Tebu** : Tebu diolah dari proses panen hingga produksi gula. Sari tebu diambil dan diolah menjadi gula melalui proses yang efisien, memastikan kualitas gula yang dihasilkan memenuhi standar yang ditetapkan.

Dengan demikian, PT. Perkebunan Nusantara I Regional 7 terus berkomitmen untuk mengelola setiap komoditas dengan cara yang profesional dan terstruktur, guna meningkatkan daya saing dan kontribusi terhadap perekonomian nasional. Dalam setiap langkah yang perusahaan ambil, perusahaan akan terus mengutamakan transparansi, efisiensi, dan tanggung jawab sosial guna mencapai visi kami sebagai perusahaan unggulan yang berdaya saing global.